

Rhuekamp Indonesia

PANDUAN INSPEKSI K3L

Nama Perusahaan

# Daftar Isi

[Daftar Isi i](#_Toc115765160)

[1. Tujuan 3](#_Toc115765161)

[2. Ruang Lingkup 3](#_Toc115765162)

[3. Istilah dan Definisi 3](#_Toc115765163)

[4. Peran dan Tanggung Jawab 4](#_Toc115765164)

[5. Panduan 4](#_Toc115765165)

[5.1. Pengelompokkan Inspeksi 4](#_Toc115765166)

[5.2. Inspeksi Informal 4](#_Toc115765167)

[5.3. Inspeksi Terencana 5](#_Toc115765168)

[5.4. Pengelompokkan Temuan Bahaya 5](#_Toc115765169)

[5.5. Proses Inspeksi 5](#_Toc115765170)

[5.5.1. Persiapan 6](#_Toc115765171)

[5.5.2. Melakukan Inspeksi 6](#_Toc115765172)

[5.5.3. Membuat Tindakan Perbaikan 6](#_Toc115765173)

[5.5.4. Tindak Lanjut Hasil Inspeksi 7](#_Toc115765174)

[5.6. Laporan dan Analisa Laporan Inspeksi 7](#_Toc115765175)

[5.6.1. Laporan Inspeksi 7](#_Toc115765176)

[5.6.2. Analisa Laporan Inspeksi 7](#_Toc115765177)

[5.7. Tim Inspeksi 7](#_Toc115765178)

[5.8. Fasilitas dan Peralatan yang diinspeksi serta Frekuensinya 8](#_Toc115765179)

[5.9. Perekaman Data Hasil Inspeksi K3L 8](#_Toc115765180)

[6. Referensi 9](#_Toc115765181)

[7. Pengendalian Dokumen 9](#_Toc115765182)

[Lampiran 1. Daftar Periksa Inspeksi K3L Umum 10](#_Toc115765183)

[Lampiran 2. Daftar Periksa Inspeksi K3L Tanki dan Tanggul Penahan Tumpahan 11](#_Toc115765184)

[Lampiran 3. Daftar Periksa Inspeksi K3L Ruang Listrik/Mekanik 13](#_Toc115765185)

[Lampiran 4. Daftar Periksa Inspeksi K3L Koridor/Gang 14](#_Toc115765186)

[Lampiran 5. Daftar Periksa Inspeksi K3L Jalan dan Lantai Kerja 15](#_Toc115765187)

[Lampiran 6. Daftar Periksa Inspeksi K3L Boiler 16](#_Toc115765188)

[Lampiran 7. Daftar Periksa Inspeksi K3L Kantor/Ruang Kerja/Ruang Rapat 17](#_Toc115765189)

[Lampiran 8. Daftar Periksa Inspeksi K3L Laboratorium 18](#_Toc115765190)

[Lampiran 9. Daftar Periksa Inspeksi K3L Bengkel/Workshop 19](#_Toc115765191)

[Lampiran 10. Daftar Periksa Inspeksi K3L *Loading/Unloading Rack* 21](#_Toc115765192)

[Lampiran 11. Daftar Periksa Inspeksi K3L Bagian Luar dan Halaman Pabrik, Keamanan, serta P3K 22](#_Toc115765193)

[Lampiran 12. Daftar Periksa Inspeksi K3L Transportasi 24](#_Toc115765194)

[Lampiran 13. Daftar Periksa Inspeksi K3L Penyimpanan Bahan Kimia 26](#_Toc115765195)

[Lampiran 14. Daftar Periksa Inspeksi K3L Proses 28](#_Toc115765196)

**Panduan Inspeksi K3L**

# Tujuan

Tujuan dari panduan umum inspeksi K3L ini adalah memberikan panduan yang konsisten dalam melakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja dan lindungan lingkungan sehingga semua kondisi dan tindakan yang tidak standar dapat diidentifikasi, didokumentasikan dan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan sebelum kondisi dan tindakan tersebut mengakibatkan kejadian kecelakaan yang tidak diinginkan. Inspeksi K3L ini juga diharapkan dapat mendorong perilaku dan kondisi yang selamat untuk membangun budaya K3L untuk peningkatan kinerja K3L yang lebih baik dan menciptakan lingkungan serta tempat kerja yang nihil kecelakaan.

Program inspeksi yang dilakukan dengan baik dapat :

* Menemukan sesuatu yang berpotensi menimbulkan masalah
* Menemukan kekurangan/kerusakan pada peralatan
* Menemukan tindakan pegawai yang tidak sesuai atau tidak selamat
* Menemukan dampak dari perubahan
* Menemukan tindakan perbaikan yang tidak sesuai atau tidak memadai
* Menemukan hasil kerja yang baik dan berkualitas
* Menunjukkan komitmen dari pimpinan perusahaan terhadap pengendalian kecelakaan.

# Ruang Lingkup

Panduan ini berlaku untuk semua fasilitas operasi di PT Rhuekamp Indonesia . Panduan ini juga berlaku untuk semua Kontraktor dan Sub Kontraktor yang bekerja di bawah pengawasan PT Rhuekamp Indonesia.

# Istilah dan Definisi

1. **Bahaya** adalah setiap perilaku atau perbuatan dan/atau setiap kondisi dibawah standar yang diamati selama pelaksanaan inspeksi
2. **Inspeksi** adalah salah satu alat terbaik yang ada untuk menemukan permasalahan dan mengkaji resikonya sebelum kecelakaan dan kerugian lain terjadi.
3. **Kondisi di bawah standar** adalah kondisi yang dapat meningkatkan terjadinya insiden, misalnya: sabuk keselamatan tidak berfungsi atau diketahui/tidak diketahuinya bahaya atau paparan yang dapat menyebabkan cidera atau kerugian, misalnya: kondisi dimana seseorang akan memasuki tank dengan konsentrasi oksigen kurang dari 19,5%, atau sifat fisik dan karakteristik bahan kimia yang berpotensi menyebabkan bahaya/kerusakan pada orang, gedung/peralatan dan lingkungan.
4. **Kondisi yang melebihi standar** adalah kondisi yang sudah baik dan selamat sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan, persyaratan baku industri, dan praktik-praktik kerja terbaik.
5. **Perbuatan/perilaku di bawah standar** adalah setiap aktivitas atau ketiadaan aktivitas yang dapat memperparah cidera atau kerugian atau setiap pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang ditetapkan, misalnya: mengemudikan truk tanpa menggunakan sabuk pengaman.
6. **Perbuatan/perilaku yang melebihi standar** adalah setiap aktivitas atau ketiadaan aktivitas yang dapat mencegah atau mengurangi cidera atau kerugian atau setiap pentaatan terhadap prosedur keselamatan yang ditetapkan, misalnya: mengemudikan truk dengan menggunakan sabuk pengaman.
7. **Temuan Inspeksi** adalah setiap perilaku/perbuatan dan/atau setiap kondisi dibawah standar yang dijumpai selama pelaksanaan inspeksi

# Peran dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serrta pengembangan inspeksi K3L adalah sebagai berikut.

1. **Semua Karyawan** memiliki tugas dan tanggung jawab
2. Melaporkan kondisi atau tindakan yang tidak selamat kepada supervisor/atasan langsung
3. Terlibat dalam tim inspeksi bila diperlukan
4. **Supervisor atau Penyelia** memiliki tugas dan tanggung jawab
5. Menindak lanjuti potensi bahaya, kerusakan dan kekurangan dari hasil inspeksi.
6. Terlibat dalam tim inspeksi
7. Memastikan program inspeksi terencana berjalan.
8. Mengalokasikan sumber daya dan anggaran untuk perbaikan dari temuan inspeksi.
9. Memastikan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan perbaikan.
10. **Manager HSE** memiliki tugas dan tanggung jawab
11. Membuat, meninjau ulang dan memperbaharui panduan Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan ini.
12. Terlibat dalam program inspeksi terencana sebagai anggota tim dan nara sumber untuk masalah K3.
13. Memantau dan melaporkan keberhasilan dari program inspeksi terencana.
14. Membantu dalam evaluasi, pengembangan, dan perbaikan program inspeksi.
15. **Tim Inspeksi** memiliki tugas dan tanggung jawab
16. Melakukan inspeksi
17. Membuat laporan inspeksi dan memastikan semua temuan dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan masuk dalam laporan inspeksi.

# Panduan

# Pengelompokkan Inspeksi

Secara umum inspeksi dapat dikelompokkan menjadi inspeksi informal dan inspeksi terencana.

# Inspeksi Informal

Inspeksi tidak formal adalah inspeksi yang dilakukan dengan kesadaran pegawai pada saat sedang berjalan atau melakukan pekerjaan rutin. Bila dilakukan dengan tepat oleh setiap orang, inspeksi tidak formal ini dapat menemukan banyak permasalahan dengan berubah dan berlangsungnya pekerjaan. Kelemahan dari inspeksi tidak formal ini adalah kurang sistimatis.

Temuan dari inspeksi tidak terencana ini dicatat pada formulir laporan tindakan dan kondisi yang tidak selamat. Tindakan perbaikan untuk memperbaiki penyimpangan yang ditemukan dibuat dengan melakukan analisa terhadap akar masalah yang ada. Tindakan perbaikan sementara diperlukan sementara menunggu tindakan perbaikan yang permanen. Petugas yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti tindakan perbaikan perlu ditunjuk untuk memastikan efektifitas dari tindakan perbaikan tersebut.

# Inspeksi Terencana

Inspeksi terencana merupakan inspeksi terhadap seluruh area dan peralatan kerja secara menyeluruh. Inspektor melihat segala sesuatunya dan mencari kemungkinan terjadinya kecelakaan atau kerusakan.

Inspeksi terencana untuk keselamatan dan kesehatan kerja dan lindungan lingkungan secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

1. Inspeksi K3 secara umum
2. Inspeksi tatagraha/*housekeeping*
3. Inspeksi bagian peralatan yang penting
4. Inspeksi pemeliharan dan perawatan berkala
5. Inspeksi sebelum menggunakan perlatan

Setiap tipe inspeksi ini fokus kepada tujuan khusus pencegahan kerugian/ kerusakan.

# Pengelompokkan Temuan Bahaya

Dalam pelaksanaan inspeksi, bahaya yang ditemukan dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

1. Bahaya Kelas A (*Major*), Butuh perbaikan segera (dalam waktu 24 jam)

Suatu kondisi atau praktek kerja yang dapat mengakibatkan

* Meninggal dunia,
* Cacat seumur hidup, atau cedera berat pada bagian-bagian tubuh,
* Kerusakan berat pada peralatan dan material.
1. Bahaya Kelas B (*Serious*), Perbaikan dalam waktu 7 hari

Suatu kondisi atau praktek kerja yang dapat mengakibatkan

* Cedera cukup berat atau cacat sementara, atau
* Kerusakan yang cukup parah pada peralatan dan material.
1. Bahaya Kelas C (*Minor*), Perbaikan dalam waktu 28 hari

Suatu kondisi atau praktek kerja yang dapat mengakibatkan

* Cedera ringan pada pekerja atau
* Kerusakan ringan pada peralatan dan material.

# Proses Inspeksi

Manajemen lini harus memastikan pelaksanaan program inspeksi K3L secara keseluruhan, membuat jadwal, dan memimpin proses inspeksi di area yang menjadi tanggung jawabnya. Inspeksi harus dilaksanakan secara berkala untuk setiap peralatan. Peralatan/fasilitas yang penting dan mempunyai risiko tinggi perlu diinspeksi lebih sering untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak yang besar dari kerusakan peralatan/fasilitas selama pengoperasian dan pemeliharaan.

Rencana dan pelaksanaan program inspeksi yang baik akan menghasilkan proses inspeksi yang baik pula. Tim inspeksi harus mengikuti tahap demi tahap proses inspeksi untuk mendapatkan hasil yang efektif dan baik.

Tahap-tahap proses inspeksi:

* Persiapan
* Melakukan inspeksi
* Membuat tindakan perbaikan
* Menindaklanjuti tindakan perbaikan
	+ 1. **Persiapan**

Persiapan merupakan bagian yang penting untuk berhasilnya proses dan pelaksanaan inspeksi terencana. Berikut ini adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk persiapan inspeksi:

* Memulai dengan pikiran yang positif.
* Rencanakan inspeksi.
* Tentukan apa yang akan dilihat.
* Kenali apa yang akan dilihat.
* Buat daftar periksa.
* Lihat kembali laporan inspeksi sebelumnya.
* Persiapkan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan selama inspeksi.
	+ 1. **Melakukan Inspeksi**

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan saat melakukan inspeksi terencana:

* Mengacu pada daftar periksa dan peta lokasi
* Titik beratkan pada hal-hal yang positif.
* Lihat secara keseluruhan termasuk yang hal-hal yang tersembunyi.
* Lakukan tindakan perbaikan sementara.
* Gambarkan setiap hal dengan jelas.
* Kelompokkan bahaya yang ditemukan.

Apa yang harus dicari saat melakukan inspeksi?

* Kondisi atau tindakan yang tidak standar/tidak selamat yakni kondisi atau tindakan yang tidak standar yang ditemukan selama inspeksi dan akan dilaporkan secara tertulis menggunakan formulir laporan inspeksi.
* Kondisi/tindakan yang melebihi standar. Hal ini penting saat dilakukan inspeksi untuk mengenali dan menghargai kondisi dan tindakan yang melebihi standar serta memberikan umpan balik langsung secara lisan kepada perorangan atau kelompok, apakah saat berlangsungnya inspeksi atau pada kesempatan lain seperti pertemuan dua mata dan rapat P2K3.
	+ 1. **Membuat Tindakan Perbaikan**

Identifikasi penyebab lansung dan penyebab mendasar dari suatu temuan inspeksi penting untuk menentukan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan.

Berdasarkan penyebab yang mendasar tim inspeksi harus menentukan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan.

Membersihkan tumpahan, memasang kembali pengaman, memindahkan material dan limbah dari lokasi kerja hanya mengatasi penyebab langsungnya saja. Tindakan tersebut tidak menyelesaikan permasalahan yang mendasar. Diperlukan tindakan perbaikan yang sifatnya permanen.

* + 1. **Tindak Lanjut Hasil Inspeksi**

Tindakan perbaikan yang paling baik tidak ada artinya bila tidak ditindaklanjuti atau dilaksanakan. Tindak lanjut dari rekomendasi inspeksi harus dilakukan dan ditunjuk pelaksana dan penanggungjawabnya.

Perhatian khusus harus diberikan pada bahaya atau temuan inspeksi yang berulang.

# Laporan dan Analisa Laporan Inspeksi

* + 1. **Laporan Inspeksi**

Menulis laporan adalah bagian lain dari inspeksi yang sangat penting. Laporan diharapkan dapat menyampaikan informasi dan menghilangkan waktu yang terbuang karena duplikasi pekerjaan.

Laporan inspeksi untuk tipe inspeksi apapun harus memenuhi kriteria berikut:

* Identifikasi area atau bagian yang diinspeksi.
* Sediakan ruang yang cukup untuk tambahan informasi yang relevan.
* Tersedia kolom untuk bukti tinjauan oleh pimpinan

Laporan inspeksi juga harus menampilkan semua hal berikut:

* Observasi terhadap kondisi dan tindakan yang tidak standar
* Pengelompokkan bahaya atau resiko dari temuan inspeksi
* Tindakan perbaikan dan rekomendasi.
* Penunjukkan pelaksana perbaikan
* Tindak lanjut
* Penyelesaian dan verifikasi terhadap tindakan perbaikan.
	+ 1. **Analisa Laporan Inspeksi**

Analisa terhadap laporan inspeksi memungkinkan untuk menemukan kondisi atau tindakan tidak standar yang berulang dan menentukan tindakan perbaikan yang lebih tepat.

Hal-hal berikut perlu untuk dilakukan:

* Identifikasi kondisi-kondisi yang tidak standar berdasarkan tipe kondisinya.
* Tentukan penyebab mendasarnya yang dapat berupa faktor individu maupun faktor pekerjaan.

# Tim Inspeksi

Tim inspeksi harus diberikan pelatihan dan mempunyai keahlian baik pengetahuan maupun ketrampilan dalam melakukan identifikasi bahaya, mengklasifikasikan bahaya, mengelola pelaksanaan inspeksi, pelaporan dan tindak lanjut.

Tim inspeksi beranggotakan paling sedikit terdiri dari beberapa orang yang berpengalaman dan mengerti daerah/fasilitas yang akan diinspeksi seperti:

* Penyelia Kerja (Supervisor)
* Insinyur Mesin dan/atau Mekanik
* Insinyur Listrik dan/atau Tehnisi Listrik
* Insinyur/Koordinator Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan
* Insinyur/Spesialis Perawatan/Pemeliharaan
* Operator

# Fasilitas dan Peralatan yang diinspeksi serta Frekuensinya

Berikut ini adalah daftar beberapa peralatan atau fasilitas yang perlu diinspeksi secara berkala. Inspeksi tidak terbatas hanya pada peralatan atau fasilitas berikut. Departemen/Bagian tertentu dapat membuat inspeksi khusus untuk peralatan ataupun fasilitas tertentu yang tidak tercantum dalam daftar berikut.

Inspeksi peralatan dan sistem proteksi kebakaran dilakukan lebih sering seperti setiap bulan atau setiap minggu sesuai dengan persyaratan peraturan perundangan atau praktik terbaik dalam industri.

| **No.** | **Peralatan/Fasilitas** | **Frekuensi Inspeksi** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Umum | Setiap Tiga Bulan |
| 2. | Tanki dan Tanggul Penahan Tumpahan | Setiap Tiga Bulan |
| 3. | Ruang Listrik/Mekanik | Setiap Tiga Bulan |
| 4. | Koridor/Gang | Setiap Tiga Bulan |
| 5. | Jalan dan Lantai Kerja | Setiap Tiga Bulan |
| 6. | Boiler | Setiap Tiga Bulan |
| 7. | Kantor/Ruang Kerja/Ruang Rapat | Setiap Tiga Bulan |
| 8. | Laboratorium | Setiap Tiga Bulan |
| 9. | Bengkel/Workshop | Setiap Tiga Bulan |
| 10. | Loading/Unloading Rack | Setiap Tiga Bulan |
| 11. | Halaman Pabrik, Keamanan, dan P3K | Setiap Tiga Bulan |
| 12. | Transportasi | Sebelum Digunakan/ Sebelum Perjalanan |
| 13. | Penyimpanan Bahan Kimia | Setiap Tiga Bulan |
| 14. | Proses/Produksi | Setiap Tiga Bulan |

Daftar periksa dan formulir untuk melakukan inspeksi semua fasiliatas pada tabel di atas dapat dilihat pada lampiran dari panduan ini.

# Perekaman Data Hasil Inspeksi K3L

Hasil inspeksi baik berupa temuan maupun tindakan perbaikan dan pencegahan termasuk status dari tindak lanjutnya dapat dimasukkan kedalam database Inspeksi K3L yang sudah ada. Laporan hasil inspeksi dapat dicetak dari database ini untuk berbagai keperluan termasuk untuk bukti pelaksanaan Inspeksi K3L dalam pelaksanaan Audik SMK3L.

# Referensi

1. UU No. 1/1970, tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/1978, tentang Persyaratan untuk Pengangkatan dan Tanggung Jawab Pengawas dan Petugas Keselamatan Kerja.
3. Permennaker No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tatacara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja.
4. Peraturan Pemerintah No. 50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

# Pengendalian Dokumen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dokumen** | **Tanggal Dikeluarkan** | **Keterangan Dokumen** |
| Pertama dikeluarkan |  |  |
| Revisi 1 |  |  |
| Revisi 2 |  |  |
| Revisi 3 |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

# Lampiran 1. Daftar Periksa Inspeksi K3L Umum

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Rencana dan jalur evakuasi darurat tersedia |  |  |  |  |  |  |  |
| 2.  | Kapasitas tempat berkumpul yang aman diketahui semua orang |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Alat pemadam api ringan tersedia dan diberi label |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Alat pemadam api ringan diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Lampu penerangan memadai |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Tatagraha (housekeeping) baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Pintu keluar darurat dibuka kearah luar saat evakuasi darurat  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Semua pintu keluar darurat tidak terkunci selama ada orang di pabrik |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Kabel listrik dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Semua tempat sampah ditutup dengan rapi |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 2. Daftar Periksa Inspeksi K3L Tanki dan Tanggul Penahan Tumpahan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Tidak ada kebocoran pada dasar tanki  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Kabel pentanahan terpasang dengan kuat dan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 3.  | Kabel pentanahan tidak dicat |  |  |  |  |  |  |  |
| 4.  | Anak tangga untuk naik ke atap tanki dalam kondisi baik dan tidak ada yang berkarat |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Pegangan tangan tangga dalam keadaan baik dan tidak ada yang berkarat |  |  |  |  |  |  |  |
| 6.  | Alat pemadam kebakaran tersedia dan berfungsi dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Alat pemadam api ringan diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | *Breather valve* terpasang dan berfungsi dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Saluran air hujan pada atap tanki dalam keadaan baik dan berfungsi. Tidak ada yang tersumbat oleh kotoran atau sampah  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Alat untuk memantau ketinggian cairan dalam tanki berfungsi dengan baik dan dapat terbaca |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Pagar pengaman pada atap tanki dalam keadaan baik dan tidak ada yang berkarat atau rusak |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Lampu penerangan tersedia dan memadai |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. | Areal di sekeliling tanki di dalam tanggul dinding pengaman tumpahan dalam keadaan bersih dan tidak ada tumpahan minyak dan bahan kimia lainnya  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. | Saluran air (*drainase*) di dalam tanggul dinding pengaman tumpahan dalam keadaan bersih dan tidak ada tumpahan minyak dan bahan kimia lainnya |  |  |  |  |  |  |  |
| 15. | Tanggul dinding pengaman tumpahan dalam keadaan baik dan tidak ada yang retak atau bocor  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16. | Keran saluran pembuangan dari dalam tanggul dinding pengaman tumpahan tersedia dan dalam keadaan tertutup (*normally closed*) |  |  |  |  |  |  |  |
| 17. | Tidak ada kebocoran pada semua pipa, sambungan pipa, keran dan pompa yang ada dalam tanggul dinding pengaman tumpahan. |  |  |  |  |  |  |  |
| 18. | Bak kontrol untuk memisahkan minyak yang tumpah tersedia dan berfungsi dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 19. | Semua tempat sampah ditutup dengan rapi |  |  |  |  |  |  |  |
| 20. | Kabel listrik dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 21. | Tersedia label penunjuk arah aliran pada pipa |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 3. Daftar Periksa Inspeksi K3L Ruang Listrik/Mekanik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1 | Tersedia alat pemadam api multi guna atau tipe ABC dan diberi label dan diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pendeteksi asap/panas kebakaran tersedia dan berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Tersedia area bebas 1 meter disekitar panel dan peralatan listrik |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Ruangan bebas dari penyimpanan bahan yang mudah terbakar |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Sistem listrik, mekanik dan pendingin ruangan diperiksa dan dipelihara setiap tahun |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Ruangan dan lantai dalam keadaan bersih dan teratur  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Tidak ada celah di dinding dan plafon  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Kondisi di dalam panel listrik dalam keadaan baik dan bersih  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Semua sambungan listrik dalam panel terpasang dengan kuat dan rapi |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 4. Daftar Periksa Inspeksi K3L Koridor/Gang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Koridor, pintu keluar dan tangga bebas dari penyimpanan atau hambatan lainnya.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Koridor dan gang yang buntu diberi label |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Penanda jalur keluar darurat dan lampu tersedia dan berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Lampu penerangan darurat tersedia, diuji, dan berfungsi dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Alat pemadam api ringan tersedia dan diberi label serta diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 5. Daftar Periksa Inspeksi K3L Jalan dan Lantai Kerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Permukaan lantai, tangga dan lain-lain dalam keadaan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Tinggi anak tangga seragam pada setiap tangga |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tersedia pegangan tangan pada setiap tangga |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pegangan tangga terpasang dengan kuat dan aman |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Tersedia pengaman bagian tengah pada bagian sisi tangga yang terbuka |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pagar pengaman atas (*top rail*), tengah (*mid rail*) dan pengaman bawah (*lower rail*) tersedia untuk balkon |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Lantai bebas dari bahaya tersandung dan tergelincir |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Tanda lantai basah digunakan saat melakukan pengepelan pada lantai |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Jendela dan pintu kaca yang panjang diberi tanda agar tidak ditabrak |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Lampu penerangan memadai |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 6. Daftar Periksa Inspeksi K3L Boiler

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Tersedia izin pengoperasian *boiler* |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Boiler memiliki sertifikasi layak operasi dari instansi yang berwenang |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Operator memiliki sertifikasi dan lisensi untuk pengoperasian *boiler* |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Tersedia buku *log operator* untuk pencatatan kinerja boiler |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Operator mengerti prosedur tanggap darurat bila terjadi kecelakaan pada *boiler* |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Dilakukan inspeksi dan sertifikasi terhadap *boiler* secara berkala |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Semua peralatan pengaman seperti *pressure relief valve* (PRV) atau *pressure safety valve* (PSV) berfungsi dengan baik dan diuji secara berkala |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Telah dilakukan kalibrasi pengukur tekanan secara berkala |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Telah dilakukan uji tekanan atau NDE (*non destructive test*) |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Semua wadah/kontainer bahan kimia berbahaya dan bahan bakar diberi label |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | LOTO digunakan saat dilakukan pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 7. Daftar Periksa Inspeksi K3L Kantor/Ruang Kerja/Ruang Rapat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Alat pemadam api ringan tersedia dan diberi label serta diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Kabel sambungan listrik dan stop kontak dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tidak ada kabel listrik yang digelar di bawah karpet |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Gang dan jalur untuk berjalan bebas dari kabel listrik, kabel telepon dan kabel komputer serta bahaya lainnya  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Tidak menggunakan kabel sambungan tambahan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Tersedia pengaman jari pada pemotong kertas.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Tatagaraha pada ruang penyimpanan baik  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Posisi yang ergonomis untuk penggunaan komputer |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Kemudahan untuk menuju dan menggunakan peralatan |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Peta jalur evakuasi ditempel di dinding |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 8. Daftar Periksa Inspeksi K3L Laboratorium

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Pendeteksi asap/panas kebakaran tersedia dan berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Tersedia *fire blanket* yang tidak terbuat dari bahan asbes |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | *Emergency* *eyewash* tersedia dan diuji serta berfungsi dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | *Emergency shower* tersedia dan dipelihara serta berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Kaca mata keselamatan tersedia dan digunakan |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Alat pemadam api ringan tersedia dan diberi label serta diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Kotak P3K tersedia dan dipelihara |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Wadah bahan kimia diberi label dan disimpan dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Lembar Data Keselamatan Bahan atau *Material Safety Data Sheets* (MSDS) tersedia untuk semua bahan kimia |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Tersedia aturan dan prosedur keselamatan bekerja di laboratorium |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Tatagraha baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Sistem penutup gas darurat otomatis tersedia |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 9. Daftar Periksa Inspeksi K3L Bengkel/Workshop

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Pendeteksi asap/panas kebakaran tersedia dan berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Alat pemadam api ringan tersedia dan diberi label serta diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tersedia *fire blanket* yang tidak terbuat dari bahan asbes |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | *Emergency eyewash* tersedia dan diuji serta berfungsi dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | *Emergency shower* tersedia dan dipelihara serta berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Kaca mata keselamatan tersedia dan digunakan |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Kotak P3K tersedia dan dipelihara |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Lembar Data Keselamatan Bahan atau *Material Safety Data Sheets* (MSDS) tersedia untuk semua bahan kimia |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Sistem untuk mematikan sumber tenaga lkistrik tersedia dan mudah didatangi |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Ada prosedur penguncian dan pelabelan atau *lockout/tagout* |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Tersedia cukup ruang untuk pengoperasian alat yang aman |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Pengaman mesin tersedia dan difungsikan |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. | Semua peralatan listrik menggunakan isolasi ganda dan ditanahkan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. | Kabel sambungan listrik tambahan dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 15. | Tersedia area bebas 1 meter disekitar panel dan peralatan listrik |  |  |  |  |  |  |  |
| 16. | Tersedia ventilasi yang baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 17. | Tatagraha memadai |  |  |  |  |  |  |  |
| 18. | Aturan keselamatan ditempelkan di dinding |  |  |  |  |  |  |  |
| 19. | Bahan yang mudah terbakar ditempatkan di lemari yang sesuai persyaratan peraturan |  |  |  |  |  |  |  |
| 20. | Bekas kain lap terkena minyak disimpan dalam wadah tertutup  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21. | Silinder gas bertekanan ditempatkan dengan aman |  |  |  |  |  |  |  |
| 22. | Tabung LPG dan Oksigen dipisahkan dengan jarak 6,5 meter atau diberi sekat tahan api (30 menit) setinggi 150 cm |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 10. Daftar Periksa Inspeksi K3L *Loading/Unloading Rack*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | *Housekeeping* telah dilakukan dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Alat pemadam api ringan tersedia dan diberi label serta diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tidak terdapat kebocoran bahan kimia |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Kabel *bonding*, klem, dan *reels* dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Wadah untuk penampungan limbah atau buangan tersedia dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pipa, tuas, dan nosel dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | *Grounding* dalam kondisi baik dan tidak dicat |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Ada pemandu untuk pengemudi saat akan *loading* atau *unloading* |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Tersedia pengaman untuk pencegahan jatuh untuk petugas atau operator yang bekerja di ketinggian |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 11. Daftar Periksa Inspeksi K3L Bagian Luar dan Halaman Pabrik, Keamanan, serta P3K

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

**Bagian Luar Dan Halaman Pabrik**

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Areal pejalan kaki dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Tempat parkir dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pegangan tangan tersedia untuk semua tangga |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Sampah, pepohonan dan pengotor lainnya dikendalikan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Tersedia tempat sampah dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |

**Keamanan**

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Keluar masuk pabrik dikendalikan (pagar dan pintu masuk) |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Dilakukan pengelolaan kunci kunci |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Dilakukan pemeriksaan kunci secara berkala |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Ada pengamanan untuk malam hari  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Lampu penerangan memadai |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Kebijakan mengenai senjata tajam  |  |  |  |  |  |  |  |

**Pertolongan Pertama (P3K)**

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Tersedia ruang khusus untuk perawatan pertolongan pertama |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Semua obat-obatan dan peralatan medis dikunci dan diawasi dengan ketat.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Setiap kegiatan didampingi oleh pengawas yang memiliki sertifikat P3K  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Kotak P3K tersedia pada lokasi tertentu di areal pabrik  |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 12. Daftar Periksa Inspeksi K3L Transportasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Ada jadwal perawatan dan pemeliharaan kendaraan yang digunakan untuk kegiatan pabrik.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Catatan pemeliharaan dan perawatan kendaraan didokumentasikan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Kendaraan memiliki surat-surat yang lengkap dan masih berlaku.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Kendaraan hanya digunakan untuk kegiatan resmi pabrik.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Kendaraan dikunci bila tidak digunakan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Penggunaan sabuk pengaman ditegakkan dengan ketat untuk pengemudi dan penumpang.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Dilakukan pelatihan teknik dan perilaku mengemudi yang selamat (*defensive driving*) untuk pengemudi |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Larangan untuk menumpang pada kendaraan dengan bak terbuka atau truk.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Pengemudi harus mengikuti rute perjalanan yang sudah ditetapkan.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Pengemudi dilarang membawa penumpang yang tidak diizinkan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Pengemudi melakukan inspeksi sebelum perjalanan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Kondisi kesehatan pengemudi dalam keadaan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. | SIM pengemudi masih berlaku dan sesuai dengan jenis kendaraan  |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 13. Daftar Periksa Inspeksi K3L Penyimpanan Bahan Kimia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Semua bahan kimia berbahaya ditandai dengan nama dan bahayanya |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | MSDS untuk semua bahan kimia tersedia pada lingkungan tempat kerja |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Semua limbah bahan kimia pelarut dan *flammable* disimpan dalam tempat yang tertutup dan tahan api |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Debu yang mudah terbakar di vakum bukan ditiup dengan kompresor atau disapu |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Terdapat pembatas diantara kontainer-kontainer bahan kimia mudah atau dapat terbakar ketika bahan-bahan tersebut ditumpuk |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Terdapat gang atau ruang kosong yang lebarnya paling tidak 1 meter  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | *Container* dengan kapasitas 100 liter disusun tersendiri |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Debu dan sisa material mudah terbakar disimpan dalam wadah metal tertutup dan disingkirkan secepatnya |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Penyimpanan sudah disusun untuk meminimalisir risiko terjadinya kebakaran |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Tanki atau kontainer yang digunakan untuk membawa bahan kimia berbahaya sesuai standar  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Semua material mudah terbakar yang sedang tidak digunakan disimpan dalam wadah yang tertutup  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Drum yang berisikan cairan mudah terbakar diberi pentanahanketika melakukan pengisian |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. | *Safety cans* digunakan saat melakukan pengambilan atau pengeluaran cairan mudah terbakar  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. | Semua tumpahan dibersihkan dengan baik  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15. | Tanki penyimpanan diberikan ventilasi untuk mencegah perubahan tekanan ketika melakukan pengisian, pengosongan, atau perubahan temperatur  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16. | Tanki penyimpanan dilengkapi dengan ventilasi darurat untuk mengeluarkan tekanan berlebih ketika terpapar sumber api  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17. | Peraturan dilarang merokok ditegakkan pada daerah-daerah yang berhubungan dengan bahan-bahan berbahaya  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18. | LPG disimpan, ditangani, dan digunakan sesuai dengan standar yang ada  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19. | Terdapat tanda larangan merokok pada tanki LPG |  |  |  |  |  |  |  |
| 20. | Tanki penyimpanan LPG terlindungi dari bahaya kendaraan bermotor  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21. | Tabung gas bahan bakar dan tabung gas oksigen dipisahkan dengan jarak atau dengan pembatas tahan api  |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 14. Daftar Periksa Inspeksi K3L Proses

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Inspeksi** |  | **Nama Inspektur** |  |

| **No** | **Persyaratan/Kriteria** | **Ya** | **Tidak** | **Temuan** | **Lokasi Spesifik** | **Klasifikasi Bahaya** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A****(Major)** | **B****(Serious)** | **C****(Minor)** |
| 1. | Pendeteksi asap/panas kebakaran tersedia dan berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Alat pemadam api ringan tersedia dan diberi label serta diperiksa secara visual setiap bulan |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tersedia *fire blanket* yang tidak terbuat dari bahan asbes |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | *Emergency eyewash* tersedia dan diuji serta berfungsi dengan baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | *Emergency shower* tersedia dan dipelihara serta berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Kaca mata keselamatan tersedia dan digunakan |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Kotak P3K tersedia dan dipelihara |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Lembar Data Keselamatan Bahan atau *Material Safety Data Sheets* (MSDS) tersedia untuk semua bahan kimia |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Sistem untuk mematikan sumber tenaga listrik tersedia dan mudah didatangi |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Dilakukan prosedur penguncian dan pelabelan atau *lockout/tagout* saat perbaikan atau pemeliharaan alat yang bertenaga |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Tersedia cukup ruang untuk pengoperasian alat yang aman |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Pengaman mesin tersedia dan difungsikan |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. | Semua peralatan listrik menggunakan isolasi ganda dan ditanahkan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. | Kabel sambungan listrik tambahan dalam kondisi baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 15. | Tersedia area bebas 1 meter disekitar panel dan peralatan listrik |  |  |  |  |  |  |  |
| 16. | Tersedia ventilasi yang baik |  |  |  |  |  |  |  |
| 17. | Tatagraha memadai |  |  |  |  |  |  |  |
| 18. | Aturan keselamatan ditempelkan di dinding |  |  |  |  |  |  |  |
| 19. | Bahan yang mudah terbakar ditempatkan di lemari yang sesaui persyaratan peraturan |  |  |  |  |  |  |  |
| 20. | Bekas kain lap terkena minyak disimpan dalam wadah tertutup  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21. | Silinder gas bertekanan ditempatkan dengan aman |  |  |  |  |  |  |  |
| 22. | Tabung LPG dan Oksigen dipisahkan dengan jarak 6,5 meter atau diberi sekat tahan api (30 menit) setinggi 150 cm |  |  |  |  |  |  |  |
| 23. | Tersedia label penunjuk arah aliran pada pipa |  |  |  |  |  |  |  |
| 24. | Tidak terdapat tumpahan minyak atau bahan kima pada lantai |  |  |  |  |  |  |  |
| 25. | Tidak ada kebocoran pada dasar tanki  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26. | Anak tangga untuk naik dalam kondisi baik dan tidak ada yang berkarat |  |  |  |  |  |  |  |
| 27. | Pegangan tangan tangga dalam keadaan baik dan tidak ada yang berkarat |  |  |  |  |  |  |  |
| 28. | Tidak ada kebocoran pada semua pipa, sambungan pipa, keran dan pompa  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29. | Semua tempat sampah ditutup dengan rapi |  |  |  |  |  |  |  |
| 30. | Penanda jalur keluar darurat dan lampu tersedia dan berfungsi |  |  |  |  |  |  |  |
| 31. | Lantai bebas dari bahaya licin, tersandung dan tergelincir |  |  |  |  |  |  |  |